

Pembuatan bahan anti-dermatitis melalui proses ozonasi campuran minyak zaitun dan minyak kedelai = Synthesis of anti-dermatitis material through ozonation of olive and soybean oil mixture

Dian Ikramina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20385752&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK]

Dalam penelitian ini dilakukan sintesis oleozon dari minyak zaitun dan kedelai dengan cara ozonasi secara semi-kontinu selama 42 - 84 jam. Ozonasi dilakukan dengan ozonator rancangan sendiri dengan laju alir udara masukan sebesar 200 L/jam dan konsentrasi ozon keluaran sebesar 0,04 - 0,1 g/jam. Kondisi reaksi dijaga pada suhu 15 - 22 °C. Kedua jenis oleozon telah dianggap memiliki efikasi sebagai disinfektan bakteri. Pengujian kualitas hasil ozonasi dilakukan dengan metode bilangan iod, bilangan asam, FT-IR, dan pengukuran pH. Staphylococcus aureus digunakan sebagai sampel pengujian kemampuan disinfektan oleozon. Berdasarkan hasil penelitian, minyak kedelai terbukti dapat menjadi alternatif oleozon pengganti minyak zaitun.

<hr>

<i>ABSTRACT</i>

, In this study, synthesis oleozon was made from olive oil and soybean oil with semi-continue ozonation for 42 – 84 hours. Ozonation done with self-designated ozonator with input air flow rate of 200 L/h and ozone concentration output 0.04 – 0.1 g/hr. The reaction conditions maintained at a temperature of 15-22 ° C. Both oleozon types has been considered to have efficacy as a disinfectant. Ozonation quality testing results conducted using iodine number, acid number, FT-IR, and pH measurements. Staphylococcus aureus is used as a disinfectant characteristic test sample. Based on this research, soybean oil is proven to be an alternative oleozon to substitute olive oil.]